

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuningsih R. Penatalaksanaan Diet pada Pasien. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
2. Kasron. Kelainan dan Penyakit Jantung Pencegahan serta Pengobatannya. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
3. Sutanto. CEKAL (Cegah & Tangkal) Penyakit Modern. Yogyakarta: ANDI; 2010.
4. WHO. Global Status Report On Noncommunicable Diseases 2010. Geneva: World Health Organization; 2011.
5. WHO. World Health Statistics in 2013. Geneva World Health Organization; 2013.
6. Bertalina SA. Hubungan Asupan Natrium, Gaya Hidup, dan Faktor Genetik dengan Tekanan Darah pada Penderita Penyakit Jantung Koroner. Jurnal Kesehatan. 2017;VIII(2).
7. Litbangkes B. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
8. AgroMedia R. Solusi Sehat Mengatasi Hipertensi. Jakarta: PT Agromedia Pustaka; 2009.
9. RI K. Pedoman Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
10. Yulsam PY, Oenzil F, Efrida. Insidens Riwayat Hipertensi dan Diabetes Melitus pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RS. Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2015;4(2).
11. Junaedi E, Yulianti S, Rinata MG. Hipertensi Kandas Berkat Herbal. Jakarta: FMedia (Imprint AgroMedia Pustaka); 2013.
12. Agoes A, Agoes A, Agoes A. Penyakit Di Usia Tua. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.
13. Lestari D. Hubungan Asupan Kalium, Kalsium, Magnesium, Dan Natrium, Indeks Massa Tubuh, Serta Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia 30 – 40 Tahun: Universitas Diponegoro; 2010.

14. Sutomo B. Menu Sehat Penakluk Hipertensi. Jakarta: DeMedia Pustaka; 2009.
15. Arisman. Obesitas, Diabetes Melitus, & Dislipidemia. Jakarta: EGC; 2011.
16. Tasrif N. Hubungan Asupan Natrium, Serat dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Lansia Kelompok Umur (45-59) Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang. Padang: Universitas Andalas; 2015.
17. Apriany REA. Asupan Protein, Lemak Jenuh, Natrium, Serat dan IMT Terkait dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di RSUD Tugurejo Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.
18. Djamil RDM. Laporan Rekam Medis. Padang: RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2017.
19. Hermawati R, Dewi HC. Penyakit Jantung Koroner. Jakarta: Kandas Media; 2014.
20. Majid A. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
21. Letsoin HV. Faktor-Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner Pada Kelompok Usia ≥ 45 Tahun Di Rs.Panti Wilasa Citarum Semarang. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana; 2013.
22. Rahmadiana N. Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. M. Djamil Padang: Universitas Andalas; 2014.
23. Djohan TBA. Penyakit Jantung Koroner dan Hypertensi: Universitas Sumatera Utara; 2004.
24. Rosmiatin M. Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Wanita Lanjut Usia di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
25. Gunawan L. Hipertensi Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Kanisius; 2007.
26. Hariwijaya S. Buku Panduan Pencegahan & Pengobatan Penyakit Kronis. Jakarta: EDSA Mahkota; 2007.
27. Lingga L. Bebas Hipertensi Tanpa Obat. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka; 2012.
28. Prasetyaningrum YI. Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti. Jakarta: FMedia (Imprint AgroMedia Pustaka); 2014.

29. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2016;44.
30. Zahrawardani D, Herlambang KS, Anggraheny HD. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* 2013;1.
31. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
32. Mulki R. Hubungan Antara Asupan Natrium, Asupan Kalium, Rasio Asupan Natrium : Kalium Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Puskesmas Pasirkaliki Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Bandung: Poltekes Kemenkes; 2014.
33. Damanik R. *Nutrisi dan Tekanan Darah*: Institut Pertanian Bogor; 2011.
34. Beck ME. *Ilmu Gizi dan Diet*. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2011.
35. Sustrani L, Alam S. *Hipertensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
36. Atun L, Siswati T, Kurdanti W. Asupan Sumber Natrium, Rasio Kalium Natrium, Aktivitas Fisik, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *MGMI*. 2014;6.
37. Sulviana N. Analisis Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan dengan Kadar Lipid Darah dan Tekanan Darah pada Penderita Jantung Koroner Institut Pertanian Bogor; 2008.
38. Santoso A. Serat Pangan (Dietary Fiber) Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Magistra*. 2011(75).
39. Lestari SY. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Asupan Serat Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan; 2017.
40. Barasi ME. *At a Glance Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga; 2007.
41. Susila S. *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten Selatan: Bosscript; 2015.
42. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
43. Rachmat. *Biostatistik*. Jakarta: EGC; 2012.

44. Ramadhani DH, Bintanah S, Handarsari E. Profil Tekanan Darah Berdasarkan Asupan Lemak, Serat dan IMTPasien Hipertensi Jurnal Gizi. 2017;6(2).
45. Herman SI, Syukri M, Efrida. Hubungan Faktor Risiko yang dapat Dimodifikasi dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RS Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2015;4(2).
46. Hendrayani C. Hubungan Rasio Asupan Natrium, Kalium dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia 25-45 Tahun di Komplek Perhubungan Surabaya. Artikel Penelitian. 2009.
47. Ella F, Rahfiluddin MZ, Rahayuning D. Hubungan Asupan Natrium, Kalsium dan Magnesium dengan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Trimester II dan III (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5(4).
48. Abdurrachim R, Hariyawati I, Suryani N. Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi dan Durasi Aktifitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera dan Bina Laras Budi Luhur Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Gizi Indonesia. 2016;39(1).
49. Yusira P, Wahyuni Y, Hartati LS. Hubungan Asupan Serat, Lemak, Aktivitas Fisik dan Kadar LDL pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2016. Nutrire Diaita. 2016;9(1).
50. Alfiana N, Bintanah S, Kusuma HS. Hubungan Asupan Kalsium dan Natrium Terhadap Tekanan Darah Sistolik Pada Penderita Hipertensi Rawat Inap Di RS Tugurejo Semarang. Jurnal Gizi 2014;3(1).
51. Putri MA. Hubungan Asupan Serat, Asupan Natrium Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Di Unit Rawat Jalan Uptd Puskesmas Pajang Surakarta. Artikel Penelitian. 2016.
52. Sugianty D. Hubungan Asupan Karbohidrat, Protein, Lemak, Natrium, dan Serat dengan Tekanan Darah pada Lansia. Artikel Penelitian. 2008.
53. Kholifah FN, Bintanah S, Handarsari E. Serat dan Status Gizi Kaitannya dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. Jurnal Gizi. 2016;5(2).